

HUBUNGAN PENGUASAAN KALIMAT EFEKTIF DAN KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PERSUASI SISWA KELAS VIII SMPN 26 KOTA TANGERANG

Fahmi Hafidatul Hidayati¹

Mahasiswa Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
ammyhafidatul@gmail.com

Suprani² dan Tatu Hilaliyah³

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
supraniuntirta@gmail.com dan tatuhilaliyah@ymail.com

Abstract

This study aims to determine information whether or not relationship between effective sentence mastery and interpersonal intelligence together with writing skills of persuasive text of VIIIth grade of SMP 26 Kota Tangerang. This research includes the type of quantitative correlation research. The population are 306 students and sample are 60 students. The first requirement test result, the data normality test obtained the level of significance for the variable X1, X2, and Y the data comes from a population of the normal distribution, at a significant level of 0.05. The second prerequisite test is the linearity test (X1) with (Y) of 0.300, (X2) with (Y) is 0.954. From the calculation of multicollinearity test obtained tolerance of variables X1 and X2 that is 0.654 greater than 0.10. Meanwhile, VIF (Variance Inflation Factor) values of variables X1 and X2 are smaller than 10.00. So it can be concluded not to happen multicollinearity. The results of analysis show that (1) there is a significant relation between effective sentence mastery with writing skill of persuasive text of $r_{hitung} (0.607) > r_{table} (0.254)$ at the 0.05 correlation coefficient tested its significance by looking at price t, where $t_{hitung} (8.513) > t_{table} (2.002)$; (2) there is significant relatio between interpersonal intelligence with writing skill of and persuasive text, of $r_{hitung} (0.498) > r_{table} (0.254)$ at the 0.05 significance level, correlation coefficient is tested its significance by looking price t, where $t_{hitung} (4.376) > t_{tabel} (2.002)$; (3) there is a significant correlation between mastery of effective sentence and interpersonal intelligence together with writing skill of persuasive text (1,2) equal to 0.640, significant correlation coefficient with F-test obtained $F_{hitung} = 19.762$ at the real level 0.05 with df numerator 2 and df denominator 57 obtained F_{table} at 3.16 then $F_{hitung} > F_{table}$. The result of the study indicate that effective sentence mastery contributes significantly to the results of writing skills of persuasive is 36.8%, interpersonal intelligence is 24.8%, while effective sentence mastery and interpersonal intelligence together can influence 40.9% changes in writing skills of persuasive (Y) which means better together.

Keywords: effective sentence mastery, interpersonal intelligence,
writing skill of persuasive text

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia karena merupakan alat komunikasi yang juga termasuk dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pemelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan di antaranya keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Kegiatan menulis sifatnya berkelanjutan sehingga pembelajarannya perlu dilaksanakan karena salah satu keterampilan berbahasa yang dimiliki dan digunakan oleh manusia sebagai alat komunikasi tidak langsung.

Siswa dapat menuangkan ide-ide, pikiran, dan perasaan secara logis dan sistematis dalam bentuk tertulis sehingga pesan tersebut dapat dipahami oleh pembaca. Oleh karena itu, kegiatan menulis perlu mendapat perhatian yang optimal sehingga dapat memenuhi target keterampilan menulis yang diharapkan. Pada kenyataannya tidak semua siswa senang dan pandai menuangkan ide, informasi, dan pemikirannya ke dalam sebuah tulisan. Banyak orang memiliki ide, tetapi sulit untuk mengeluarkan ide itu secara tertulis. Kesulitan ini semua jelas kurang terlatih menuliskan ide.

Pembelajaran menulis dalam pelajaran bahasa Indonesia di kurikulum 2013 berupa penulisan teks. Pembelajaran menulis berupa teks deskripsi, fabel, eksposisi, eksplanasi, persuasi, dan sebagainya. Melalui menulis siswa dapat mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk teks secara luas. Salah satu komunikasi tulis yang dapat digunakan untuk menyampaikan maksud pada pembaca atau orang lain yaitu teks persuasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru bahasa Indonesia di SMPN 26 Kota Tangerang permasalahan yang terjadi ketika proses pembelajaran bahasa Indonesia salah satunya yaitu siswa masih kesulitan dalam pemelajaran keterampilan menulis teks persuasi. Hal ini terlihat dari hasil nilai menulis teks persuasi yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada Kompetensi Dasar menulis

teks persuasi. Hasil nilai menulis teks persuasi yang didapatkan siswa di tahun ajaran 2017/2018 tidak banyak di atas KKM, kebanyakan dari siswa mendapat nilai di bawah KKM dikarenakan mereka belum mampu mencapai tujuan akhir dari penulisan teks persuasi yaitu mengajak pembaca untuk mau mengikuti apa yang tertulis di dalam teks tersebut.

Penggunaan teks persuasi dapat kita temukan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran menulis teks persuasi sangat penting diajarkan oleh siswa di sekolah agar siswa memiliki keterampilan menulis yang baik dan benar serta sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat. Teks persuasi merupakan salah satu dari hasil keterampilan menulis. Keterampilan menulis berbeda dengan mata pelajaran yang lain karena merupakan proses penguasaan bahasa yang kompleks, yang menyangkut beberapa pengetahuan dan ada beberapa persyaratan yang harus dikuasai. Persyaratan-persyaratan itu berkaitan dengan masalah kebahasaan dan nonkebahasaan. Salah satu unsur kebahasaan yang memegang peranan penting dalam kegiatan menulis adalah kalimat. Kalimat yang ditulis memberikan kontribusi secara terus menerus terhadap ide dan gagasan serta penalaran dalam kegiatan menulis teks.

Seorang penulis harus mampu mengungkapkan maksud dan tujuan yang akan disampaikan dengan kalimat yang mudah dipahami oleh pembaca. Penguasaan kaidah kebahasaan khususnya kalimat efektif yang dimiliki memberikan kontribusi secara terus menerus terhadap ide dan gagasan serta penalaran dalam kegiatan menulis teks (Ida 2014: 2). Kalimat efektif mampu membuat proses penyampaian dan penerimaan berlangsung dengan sempurna.

Selain disebabkan oleh masalah kebahasaan di atas, kegiatan menulis dapat berjalan lancar apabila diikuti dengan diminimalisasinya masalah nonkebahasaan seperti kecerdasan faktor diri (personal) siswa sebagai faktor dominan dalam pembelajaran menulis teks.

Buruknya komunikasi interpersonal siswa di sekolah menyebabkan siswa menjadi pasif. Seseorang yang memiliki kemampuan interpersonal yang tinggi terhadap kegiatan menulis, dapat dipastikan akan memperoleh tulisan yang lebih baik daripada orang yang memiliki kemampuan interpersonal rendah terhadap kegiatan menulis. (Sudijono 2011: 195)

Semakin tinggi kecerdasan interpersonal siswa akan semakin baik teks persuasi yang dibuat karena siswa akan mendapatkan banyak ide agar tulisannya dapat mempengaruhi dan mengajak pembaca ketika ia sudah mampu melakukan interaksi dan relasi dalam menghadapi orang lain ataupun lingkungan dengan cara yang efektif sehingga tujuan akhir teks persuasi akan mudah tercapai. Terlebih jika tulisan yang dihasilkan menggunakan kalimat efektif, pasti pesan dan maksud yang akan disampaikan dalam teks tersebut dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca. Sehingga teks persuasi yang dibuat akan lebih mampu membuat pembaca memiliki kepercayaan, keyakinan, terpengaruh, dan mau mengikuti ajakan dalam teks tersebut.

Adapun penelitian sejenis yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang disusun oleh Ida Faridawati tahun 2016 jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Untirta yang berjudul Hubungan Membaca Pemahaman dan Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Cilegon. Persamaan dengan penelitian ini, yakni sama-sama meneliti mengenai hubungan kecerdasan interpersonal dengan hasil menulis siswa kelas VIII. Perbedaannya adalah penelitian Ida Faridawati tidak dihubungkan bersama penguasaan kalimat efektif dan keterampilan menulis teks persuasi melainkan hubungan membaca pemahaman, kemudian variabel terikatnya yaitu menulis karangan eksposisi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sayekti Hidayah Rahayu tahun 2011 jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta

berjudul hubungan Penguasaan Kalimat efektif dan Konsep Diri dengan Keterampilan Menulis Teks Persuasi (Survai pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Se-Kabupaten Sragen Tahun Ajar 2010/2011). Persamaan dengan penelitian ini, yakni sama-sama meneliti mengenai hubungan penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII. Perbedaannya adalah penelitian Sayekti Hidayah Rahayu tidak dihubungkan bersama kecerdasan interpersonal melainkan konsep diri.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Fitriyani, tahun 2015 dalam Jurnal Pesona Volume 1 No. 2, halaman. 129 s.d.139 yang berjudul "Penguasaan Kalimat Efektif dan Penguasaan Diksi dengan Kemampuan Menulis Eksposisi Pada Siswa SMP kelas VIII". Persamaan dengan penelitian ini, yakni sama-sama meneliti mengenai penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis siswa kelas VIII. Perbedaannya adalah penelitian Dwi Fitriyani tidak dihubungkan bersama kecerdasan interpersonal melainkan penguasaan diksi kemudian variabel terikatnya bukan keterampilan menulis teks persuasi melainkan kemampuan menulis eksposisi.

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mengetahui hubungan pasti antara penguasaan kalimat efektif dengan kecerdasan interpersonal dengan keterampilan menulis teks persuasi akan menarik jika diteliti lebih dalam lagi, karena pentingnya keahlian siswa dalam menciptakan teks persuasi pada kehidupan sehari-hari. Berdasarkan alasan inilah peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang "Hubungan Penguasaan Kalimat Efektif dan Kecerdasan Interpersonal dengan Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMPN 26 Kota Tangerang".

Berdasarkan hal tersebut permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) apakah terdapat hubungan penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMPN 26 Kota Tangerang? (2) apakah terdapat hubungan kecerdasan

interpersonal dengan keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMPN 26 Kota Tangerang? dan (3) apakah terdapat hubungan penguasaan kalimat efektif dan kecerdasan interpersonal dengan keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMPN 26 Kota Tangerang? Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui hubungan penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMPN 26 Kota Tangerang, (2) untuk mengetahui hubungan kecerdasan interpersonal dengan keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMPN 26 Kota Tangerang, dan (3) untuk mengetahui hubungan penguasaan kalimat efektif dan kecerdasan interpersonal dengan keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMPN 26 Kota Tangerang.

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan masukan tentang sejauh mana hubungan penguasaan kalimat efektif dan kecerdasan interpersonal secara bersama-sama dengan keterampilan yang lain, menunjukkan tentang besarnya sumbangan penguasaan kalimat efektif dan kecerdasan interpersonal kepada keterampilan menulis teks persuasi, dan mengetahui hasil dari pembelajaran menulis pada siswa kelas VIII di SMPN 26 Kota Tangerang. Manfaat praktis penelitian ini berupa sumbangan bagi semua kalangan yang terlibat dalam pendidikan, antara lain: (1) bagi siswa untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal yang dimiliki dan mampu menggunakan kalimat yang efektif dalam menulis teks persuasi, (2) untuk dijadikan bahan ajar oleh guru dalam proses belajar-mengajar, dan (3) untuk mengevaluasi sistem belajar-mengajar bagi guru di sekolah.

KAJIAN PUSTAKA

Menulis

Menulis adalah sebuah kemampuan, kemahiran, dan kepewayaan seseorang dalam

menyampaikan gagasannya ke dalam sebuah wacana agar dapat diterima oleh pembaca yang heterogen baik secara intelektual maupun sosial (Alwasilah dan Senny, 2010:43).

Dipertegas oleh Akhadiyah (2012:1) menurutnya menulis adalah kegiatan penyampaian pesan (gagasan, perasaan, informasi) secara tertulis kepada pihak lain.

Menurut Hasani (2013:4) menulis adalah proses mengutarakan pikiran, perasaan, penginderaan, khayalan, kemauan, keyakinan, dan pengalaman yang disusun dengan lambang-lambang grafik secara tertulis untuk tujuan komunikasi. Keterampilan menulis adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam mengungkapkan perasaan yang berkenaan dengan suatu pokok masalah secara jelas, lugas, dan tuntas dengan menggunakan bahasa tulis.

Dilihat dari pemaparan di atas, menulis adalah suatu kegiatan menuangkan gagasan, ide, buah pikiran, pengalaman, dan perasaan kepada orang lain dengan cara mengorganisasikan lambang bahasa atau huruf menjadi suatu kalimat yang teratur sehingga dapat dipahami orang lain dengan mudah.

Persuasi

Menurut Dalman (2016:145) teks persuasi merupakan salah satu jenis teks yang berisi ajakan atau paparan data yang bersifat meyakinkan sekaligus mempengaruhi atau membujuk si pembacanya untuk mengikuti keinginan penulisnya. Sedangkan Keraf (Dalman 2016:145) memberikan pengertian persuasi adalah suatu seni verbal yang bertujuan meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki pembicara (bentuk lisan, misalnya pidato) atau oleh penulis (bentuk tulisan, cetakan, elektronik) pada waktu sekarang atau pada waktu yang akan datang. Teks persuasi menurut Kosasih (Dalman 2016:146) adalah teks yang bertujuan untuk mempengaruhi pembaca. Teks ini memerlukan data sebagai penunjangnya.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan beberapa ahli di atas dapat di-

simpulkan bahwa persuasi merupakan salah satu jenis teks yang bertujuan untuk mempengaruhi perasaan pembaca agar pembaca yakin dan percaya tentang isi teks tersebut dan mengikuti keinginan si penulisnya.

Kalimat Efektif

Menurut Akhadiyah, dkk. (2012:116) menjelaskan bahwa kalimat efektif haruslah memiliki persyaratan gramatikal, disusun berdasarkan kaidah yang berlaku

Wiyanto (2012:54) merinci kalimat efektif adalah kalimat yang dapat menyampaikan pesan (informasi) secara singkat, lengkap, dan mudah diterima oleh pendengar, yang dimaksud singkat adalah hemat dalam penggunaan kata-kata.

Pendapat tersebut serupa dengan pendapat Putrayasa (2014:1) menjelaskan kalimat efektif adalah kalimat yang baik karena apa yang dipikirkan atau dirasakan oleh pembicara (si penulis dalam bahasa tulis) sama benar dengan apa yang dipikirkan atau dirasakan oleh si penutur atau penulis. Kalimat efektif mampu membuat proses penyampaian dan penerimaan berlangsung dengan sempurna.

Dilihat dari pemaparan di atas kalimat efektif adalah kalimat yang disusun berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku, seperti unsur-unsur penting yang harus dimiliki setiap kalimat (subjek dan predikat), memerhatikan ejaan yang disempurnakan, memilih kata (diksi) yang tepat dalam kalimat lengkap dan sederhana sehingga mudah dipahami oleh pembaca atau pendengar.

Kecerdasan Interpersonal

Menurut Sudijono (2011:192) mengatakan bahwa kecerdasan interpersonal adalah berpikir lewat berkomunikasi dengan orang lain. Ini mengacu dengan keterampilan manusia, dapat dengan mudah membaca, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal adalah kecerdasan untuk memahami hal-hal yang terjadi pada dirinya. Kecerdasan ini ditandai

dengan kemampuan untuk mengungkapkan perasaan atau isi hati. (Mulyasa, 2012:58).

Mork (Yaumi & Ibrahim, 2013:128) mengatakan bahwa kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk membaca tanda dan isyarat sosial, komunikasi verbal dan non verbal dan mampu menyesuaikan daya komunikasi secara tepat.

Merujuk pada pelbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal atau bisa dikatakan sebagai kecerdasan sosial dapat diartikan suatu kemampuan atau keterampilan seseorang yang dibutuhkan untuk berinteraksi dalam membaca tanda, isyarat dan situasi sosial atau dengan kata lain kemampuan berkaitan dengan kepekaan dalam membedakan dan merespon perilaku yang ditampilkan orang lain.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Kelanjutan dari metode kuantitatif ini yaitu metode korelasional. Arikunto (2014:4) menyatakan bahwa metode korelasional dapat dipakai untuk mendeteksi tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Rakhmat (2010:27) menjelaskan penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan meneliti sejauh mana variasi pada satu faktor berkaitan dengan variasi faktor lain. Sedangkan menurut Emzir (2015:40) studi korelasional dirancang untuk menentukan variabel mana dari suatu daftar yang mungkin berhubungan maupun untuk menguji hipotesis mengenai hubungan yang diharapkan.

Berdasarkan pemaparan beberapa ahli di atas, metode korelasional adalah metode yang dirancang untuk meneliti hubungan antara variabel-variabel yaitu penguasaan kalimat efektif sebagai variabel (X_1), kecerdasan interpersonal sebagai variabel (X_2) dan keterampilan menulis teks persuasi sebagai variabel (Y).

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 26 Kota Tangerang yang ber-

jumlah 306 siswa dari sembilan kelas mengingat keterbatasan waktu, tenaga serta biaya penelitian ini mengambil sampel 20% dari populasi dengan jumlah 60 siswa dari dua kelas yang dipilih secara acak/random yaitu kelas VIII D dan VIII F.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat tiga jenis yakni: instrumen penguasaan kalimat efektif berupa tes objektif yaitu soal pilihan ganda empat pilihan dan soal uraian, instrumen kecerdasan interpersonal berupa observasi dengan alat *checklist*, kemudian instrumen keterampilan menulis teks persuasi berupa tes menulis.

Sebelum tes pilihan ganda dan uraian, serta dilakukan observasi *checklist* kepada sampel diberikan kepada responden penelitian di luar sampel terlebih dahulu melalui tahap pengujian validitas dan reliabilitas untuk menghindari pemaknaan ganda terhadap soal yang ada dalam instrumen uji coba. Dalam hasil uji validitas terdapat 7 soal yang drop dari 40 soal pilihan ganda yang diuji, 2 soal yang drop dari 5 soal uraian yang diuji. Sehingga instrumen yang digunakan untuk menguji penguasaan kalimat efektif yaitu 33 soal pilihan ganda dan 3 soal uraian. Untuk instrumen observasi *checklist* kecerdasan interpersonal pernyataan yang drop dari 13 dari 40 pernyataan yang telah diuji. Sehingga, yang digunakan dalam penelitian adalah 27 pernyataan yang telah dinyatakan valid.

ANALISIS DAN HASIL

Setelah dilakukannya pengambilan data penguasaan kalimat efektif yang berupa tes pilihan ganda dan uraian, pengambilan data kecerdasan interpersonal yang berupa observasi dengan alat *checklist*, dan tes menulis keterampilan menulis teks persuasi diperoleh data sebagai berikut:

Deskripsi Variabel Penguasaan Kalimat Efektif

No.	Ukuran Tendensi Sentral	Nilai
1	N	60
2	Rerata (<i>Mean</i>)	70,9
3	Nilai Tengah (<i>Median</i>)	71,5
4	Modus (<i>Mode</i>)	73
5	Simpangan Baku (<i>Standard Deviation</i>)	10,4
6	Varians (<i>Variance</i>)	108,9
7	Minimum	52
8	Maksimum (<i>Maximum</i>)	94

Berdasarkan rekapitulasi nilai tes penguasaan kalimat efektif ternyata 2 orang (3,3 %) berada pada skor sangat kurang, 8 orang (13,3 %) berada pada skor kurang, 30 orang (50%) berada pada skor rata-rata (cukup), 12 orang (20 %) berada skor rata-rata (baik), dan 8 orang (13,3%) berada pada skor sangat baik. Jika diperoleh skor rata-rata penguasaan kalimat efektif siswa sebesar 70,9 maka penguasaan kalimat efektif siswa termasuk dalam kategori cukup.

Deskripsi Variabel Kecerdasan Interpersonal

No.	Ukuran Tendensi Sentral	Nilai
1	N	60
2	Rerata (<i>Mean</i>)	74,2
3	Nilai Tengah (<i>Median</i>)	81
4	Modus (<i>Mode</i>)	89
5	Simpangan Baku (<i>Standard Deviation</i>)	18,6
6	Varians (<i>Variance</i>)	349,4
7	Minimum	33
8	Maksimum (<i>Maximum</i>)	96

Berdasarkan rekapitulasi nilai kecerdasan interpersonal siswa ternyata 12 siswa (20%) berada pada skor sangat kurang, 4 siswa (6,7%) berada pada skor kurang, 6 siswa (10%) berada pada skor rata-rata (cukup), 17 orang (28,3%) berada di atas skor rata-rata (baik), dan 21 orang (35%) berada pada skor

sangat baik. Jika diperoleh skor rata-rata kecerdasan interpersonal siswa sebesar 74,2 maka skor kecerdasan interpersonal siswa termasuk dalam kategori cukup.

Deskripsi Variabel Keterampilan Menulis Teks Persuasi

No.	Ukuran Tendensi Sentral	Nilai
1	N	60
2	Rerata (<i>Mean</i>)	77,3
3	Nilai Tengah (<i>Median</i>)	77
4	Modus (<i>Mode</i>)	75
5	Simpangan Baku (<i>Standard Deviation</i>)	7,5
6	Varians (<i>Variance</i>)	57,1
7	Minimum	53
8	Maksimum (<i>Maximum</i>)	92

Berdasarkan rekapitulasi nilai keterampilan menulis teks persuasi ternyata 2 orang (3,3%) berada pada skor kurang, 4 orang (6,7%) berada pada skor rata-rata (sedang), 51 orang (85%) berada pada skor rata-rata (baik) dan 3 orang (5%) berada pada skor sangat baik. Jika diperoleh skor rata-rata keterampilan menulis teks persuasi sebesar 77,3 maka skor keterampilan menulis teks persuasi siswa termasuk dalam kategori baik.

Pada pengujian persyaratan analisis penelitian ini terdapat 3 pengujian yakni, uji normalitas data, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Uji normalitas data diuji dengan bantuan software SPSS 22 for windows dengan hasil variabel X1 adalah 0,654, variabel X2 adalah 1,623, dan variabel Y adalah 1,514 dengan demikian data pada variabel X1, X2, dan Y berasal dari populasi yang berdistribusi normal, pada taraf signifikansi 0,05. Selanjutnya

pada hasil pengujian linearitas dengan *Equation Linear* yang menyatakan nilai Sig. penguasaan kalimat efektif (X1) dengan keterampilan menulis teks persuasi (Y) adalah sebesar 0,300. Nilai tersebut apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi yang digunakan 0,05 (5%) maka nilai tersebut lebih besar ($0,300 > 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara penguasaan kalimat efektif (X1) dengan keterampilan menulis teks persuasi (Y) bersifat linear. Serta nilai Sig. Kecerdasan interpersonal (X2) dengan keterampilan menulis teks persuasi (Y) adalah sebesar 0,945 nilai tersebut apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi yang digunakan 0,05 (5%), maka nilai tersebut lebih besar ($0,945 > 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kecerdasan interpersonal (X2) dengan keterampilan menulis teks persuasi (Y) bersifat linear. Pada perhitungan uji multikolinieritas perhitungan data menghasilkan Tolerance variabel X1 dan X2 yakni 0,656 lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF variabel X1 dan X2 yakni lebih kecil dari 10,00, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Setelah dilakukan perhitungan data yang diperoleh selama penelitian, selanjutnya dilakukan uji kekuatan hubungan antara variabel. Pada hasil penghitungan hipotesis penelitian ini menghasilkan data atau menunjukkan data sebagai berikut:

1) Terdapat Hubungan Signifikan antara Penguasaan Kalimat Efektif dengan Keterampilan Menulis Teks Persuasi

Variabel	Harga r dan r ²			Harga t		Koef	Konst	Ket.
	R	r square	r tabel	t hitung	t tabel			
X ₁ -Y	0.607	0.368	0,254	8,513	2,002	0.439	46,155	Adanya hubungan yang signifikan

Rangkuman Hasil Regresi X₁-Y

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks persuasi

adanya hubungan yang signifikan. Ditunjukkan dengan $r_{hitung} (0,607) > r_{tabel} (0,254)$ pada taraf signifikansi 0,05. Cara lain yaitu dengan

melihat harga t , t_{hitung} (8,513) > harga t_{tabel} (2,002), sehingga H_a di terima yaitu "Terdapat hubungan signifikan penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Kota Tangerang.". Koefisien determinasi r_{square} sebesar 0.368 yang berarti 36,8% perubahan pada variabel Keterampilan menulis teks per-

suasi (Y) dapat diterangkan oleh penguasaan kalimat efektif (X1). Persamaan garis regresi hubungan X1 dan Y siswa dapat dinyatakan dengan $Y = 0,439X1 + 46,155$.

2) Terdapat Hubungan Signifikan antara Kecerdasan Interpersonal dengan Keterampilan Menulis Teks Persuasi

Variabel	Harga r dan r ²			Harga t		Koef	Konst	Ket.
	R	r square	r tabel	t hitung	t tabel			
X ₂ -Y	0,498	0,248	0,254	4,376	2,002	0,197	62,567	Adanya hubungan yang signifikan

Rangkuman Hasil Regresi X₂-Y

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa antara kecerdasan interpersonal dengan keterampilan menulis teks persuasi Ditunjukkan dengan melihat harga r_{hitung} (0,498) > r_{tabel} (0,254) pada taraf signifikansi 0,05. Cara lain yaitu dengan melihat harga t , di mana t_{hitung} (4,376) > t_{tabel} (2,002), sehingga H_a di terima yaitu "Terdapat hubungan signifikan penguasaan kecerdasan interpersonal dengan keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Kota Tangerang.". Koe-

fisien determinasi r_{square} sebesar 0,248 yang berarti 24,8% perubahan pada variabel Keterampilan menulis teks persuasi (Y) dapat diterangkan oleh kecerdasan interpersonal (X2). Persamaan garis regresi X2 dan Y dapat dinyatakan dengan $Y = 0,197X2 + 62,567$.

3) Terdapat Hubungan Signifikan antara Penguasaan Kalimat Efektif dan Kecerdasan Interpersonal Secara Bersama-sama dengan Keterampilan Menulis Teks Persuasi

Ry(1,2)	R ² y(1,2)	Df	Harga F		Ket.
			Hitung	Tabel	
0,640	0,409	2:57	19,762	3,16	Terdapat hubungan variabel X ₁ dan X ₂ secara bersama-sama dengan variabel Y

Rangkuman Hasil Regresi Ganda

Data di atas didapat harga $R_y(1,2)$ sebesar 0,640, artinya penguasaan kalimat efektif dan kecerdasan interpersonal secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMPN 26 Kota Tangerang. Koefisien determinasi $R^2y(1,2)$ sebesar 0,409 berarti penguasaan kalimat efektif dan kecerdasan interpersonal secara bersama-sama mampu mempengaruhi 40,9% perubahan pada variabel keterampilan menulis teks persuasi (Y). Berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 19,762. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} dengan df 2:57

sebesar 3,16 pada taraf signifikansi 5% maka $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kalimat efektif (X1) dan kecerdasan interpersonal (X2) bersama-sama dengan keterampilan menulis teks persuasi. Harga koefisien korelasi $R_y(1,2)$ sebesar 0,640 > r_{tabel} 0,254 maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga (H_a) diterima yaitu "Terdapat hubungan signifikan antara penguasaan kalimat efektif dan kecerdasan interpersonal secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 26

Kota Tangerang". Persamaan garis regresi X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan Y dapat dinyatakan dengan $Y = 0,333X_1 + 0,101X_2 + 46,181$.

Sesuai dengan kerangka teori yang dipakai pada penelitian ini yakni yang terdiri dari teori keterampilan menulis, teks persuasi, teori mengenai penguasaan kalimat efektif, hingga kecerdasan interpersonal. Menurut pengertian keterampilan menulis yang dikemukakan oleh Hasani (2013:4) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam mengungkapkan perasaan yang berkenaan dengan suatu pokok masalah secara jelas, lugas, dan tuntas dengan menggunakan bahasa tulis. Selanjutnya Dalman (2016:145) yang mengemukakan teks persuasi merupakan salah satu jenis teks yang berisi ajakan atau paparan data yang bersifat meyakinkan sekaligus mempengaruhi atau membujuk si pembacanya untuk mengikuti keinginan penulisnya. Putrayasa (2014:1) menjelaskan kalimat efektif adalah kalimat yang baik karena apa yang dipikirkan atau dirasakan oleh pembicara (si penulis dalam bahasa tulis) sama benar dengan apa yang dipikirkan atau dirasakan oleh si penutur atau penulis. Kalimat efektif mampu membuat proses penyampaian dan penerimaan berlangsung dengan sempurna. Selain itu teori lain yang mendukung temuan penelitian ini adalah Sudijono 2011: 195 yang mengatakan seseorang yang memiliki kemampuan interpersonal yang tinggi terhadap kegiatan menulis, dapat dipastikan akan memperoleh tulisan yang lebih baik daripada orang yang memiliki kemampuan interpersonal rendah terhadap kegiatan menulis. Individu yang tinggi kecerdasan interpersonalnya akan mampu menjalin komunikasi yang efektif dengan orang lain.

Dengan pendapat tersebut mendukung hasil dari penelitian ini, bahwa siswa yang memiliki penguasaan kalimat efektif dan kecerdasan interpersonal yang tinggi cenderung menghasilkan nilai tes keterampilan menulis

teks persuasi yang lebih tinggi. Hal ini terlihat pada persentase hasil nilai menulis pada uji tes menulis teks persuasi penguasaan kalimat efektif memberikan kontribusi signifikan dengan hasil keterampilan menulis teks persuasi siswa sebesar 36,8%, kecerdasan interpersonal sebesar 24,8%, sedangkan penguasaan kalimat efektif dan kecerdasan interpersonal secara bersama-sama mampu mempengaruhi 40,9% perubahan keterampilan menulis teks persuasi (Y).

Dari hasil analisis data tersebut diketahui bahwa penguasaan kalimat efektif secara bersama-sama dengan kecerdasan interpersonal akan lebih menunjang pada hasil tes keterampilan menulis teks persuasi. Karena menulis merupakan kegiatan berbahasa yang menghasilkan produk dan membutuhkan banyak pengorganisasian di dalamnya karena berorientasi pada kegiatan fisik dan pengolahan informasi menjadi bentuk tulisan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VIII SMPN 26 Kota Tangerang, serta mengacu pada rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, hasil analisis regresi satu prediktor diperoleh persamaan garis regresi $Y = 0,439X_1 + 46,155$. Harga $r_{hitung} (0,607) > r_{tabel} (0,254)$ pada taraf signifikansi 0,05. Harga t , di mana $t_{hitung} (8,513) > t_{tabel} (2,002)$, sehingga H_0 diterima yaitu "Terdapat hubungan signifikan penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Kota Tangerang".

Kedua, hasil analisis regresi satu prediktor diperoleh persamaan garis regresi $Y = 0,197X_2 + 62,567$. Harga $r_{hitung} (0,498) > r_{tabel} (0,254)$ pada taraf signifikansi 0,05. Harga t , di mana $t_{hitung} (4,376) > t_{tabel} (2,002)$, sehingga H_0 di terima yaitu "Terdapat hubungan signifikan penguasaan kecerdasan interpersonal dengan keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Kota Tangerang".

Ketiga, hasil analisis regresi satu prediktor diperoleh persamaan garis regresi $Y = 0,333X_1 + 0,101X_2 + 46,181$. hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 19,762. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} dengan df 2:57 sebesar 3,16 pada taraf signifikansi 5% maka $F_{hitung} > F_{tabel}$. Harga koefisien korelasi $R_{y_{(1,2)}}$ sebesar 0,640 lebih besar dari r_{tabel} 0,254 maka (H_a) diterima yaitu "Terdapat hubungan signifikan antara penguasaan kalimat efektif dan kecerdasan interpersonal secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Kota Tangerang".

Adapun beberapa saran penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru
Guru hendaknya selalu berupaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajarnya khususnya keterampilan menulis siswa yang menggunakan kecerdasan interpersonal dan penguasaan kalimat efektif.
2. Bagi Siswa
Siswa diharapkan selalu meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi dengan melakukan proses kreatif yang berkesinambungan. Proses kreatif tersebut dapat melalui perlombaan menulis teks.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru, salah satunya disarankan untuk melakukan penelitian dengan variabel kecerdasan linguistik yang berhubungan dengan program studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Akhadiah, Sabarti. 2012. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*

Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Alwasilah, A. Chaedar dan Senny Suzanna, A. 2010. *Pokoknya Menulis*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Graffindo Persada.
- Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Faridawati, Ida. 2016. Hubungan Membaca Pemahaman dan Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Cilegon. *Tesis*. Serang: Pascasarjana Untirta.
- Fitriyani, Dwi. 2015. Penguasaan Kalimat Efektif dan Penguasaan Diksi dengan Kemampuan Menulis Eksposisi Pada Siswa SMP. *Jurnal Pesona Volume 1 No. 2. Hlm. 129-139*
- Hasani, Aceng. 2013. *Ihwal Menulis*. Serang: Untirta Press.
- Mulyasa, H.E. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: Rosda Karya.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2014. *Kalimat Efektif (Diksi, Struktur, dan Logika)*. Bandung: Refika Aditama.
- Rahayu, Sayekti Hidayah. 2011. Hubungan Penguasaan Kalimat efektif dan Konsep Diri dengan Keterampilan Menulis Karangan Persuasi (Survai pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Se-Kabupaten Sragen Tahun Ajar 2010/2011). *Tesis*. Surakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2010. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wiyanto, Asrul. 2012. *Kitab Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Galangpress.
- Yaumi, Muhammad, dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intellegences)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.